

ABSTRAK

Nurul Islamiyah 105251101220. Perlindungan Konsumen Terhadap Tindakan Pelaku Usaha yang Memperdagangkan Pakaian Bekas Impor di Kota Makassar. (Dibimbing oleh Hurriah Ali Hasan dan Jasri).

Pemenuhan terhadap pakaian yang semakin meningkat, menyebabkan pakaian bekas impor terus membanjiri pasar di Kota Makassar. Hal tersebut berakibat pada penjualan pakaian bekas yang semakin tidak tersiolir (kurang diperhatikan), Sehingga banyak pakaian bekas yang kurang jelas mutunya. Dan salah satu faktor utama yang menjadi kelemahan konsumen adalah tingkat kesadaran konsumen akan haknya masih rendah. Hal ini terutama disebabkan rendahnya pendidikan konsumen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi dan pendekatan normatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik data primer, sekunder, dan tersier yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Faktor-faktor yang merugikan konsumen dalam jual beli pakaian bekas impor di Kota Makassar yaitu pakaian bekas mengandung bakteri, jamur dan dapat menyebabkan munculnya penyakit kulit dan diare. Konsumen harus lebih pintar memilih suatu barang atau produk yang akan di konsumsi. Konsumen diharapkan lebih memilih produk-produk baru yang dihasilkan didalam Negeri yang lebih menjamin hak-hak yang dimiliki oleh konsumen. Bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen dalam jual beli pakaian bekas impor di Kota Makassar adalah memberikan pengembalian uang atau mengganti pakaian yang senilai terhadap konsumen sesuai aturan pasal 19 ayat 1,2,3,4,5, undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen mengenai tanggung jawab pelaku usaha pakaian bekas impor di Kota Makassar. Pelaku pakaian bekas impor di Kota Makassar harus menyadari kegiatan perdagangan yang mereka lakukan adalah melanggar undang-undang perlindungan konsumen dan peraturan Menteri Perdagangan.

***Kata Kunci:* Konsumen, Pakaian Bekas Impor, Perlindungan Hukum**

ABSTRACT

Nurul Islamiyah 105251101220. Consumer Protection Against the Actions of Business Actors Trading Imported Used Clothes in Makassar City. (Supervised by Hurriah Ali Hasan and Jasri).

The increasing demand for clothing has caused imported used clothing to continue to flood the market in Makassar City. This results in the sale of used clothing that is increasingly unorganized (less attention), so that many used clothes are of unclear quality. And one of the main factors that become the weakness of consumers is the level of consumer awareness of their rights is still low. This is mainly due to low consumer education.

The type of research used in this research is qualitative. The approach used is a sociological approach and a normative approach. Data collection in this study uses primary, secondary, and tertiary data techniques, namely by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used by researchers are data reduction, data presentation, and data conclusion/verification.

Factors that harm consumers in buying and selling imported used clothing in Makassar City are used clothing containing bacteria, fungi and can cause skin diseases and diarrhea. Consumers must be smarter in choosing an item or product that will be consumed. Consumers are expected to prefer new products produced in the country that better guarantee the rights of consumers. The form of legal protection for consumers in the sale and purchase of imported used clothing in Makassar City is to provide a refund or replace clothing that is worth the consumer according to the rules of article 19 paragraph 1, 2, 3, 4, 5, law Number 8 of 1999 concerning consumer protection regarding the responsibilities of imported used clothing businesses in Makassar City. The perpetrators of imported used clothing in Makassar City must realize that the trading activities they carry out are in violation of consumer protection laws and regulations of the Minister of Trade.

Keywords: Consumers, Imported Used Clothes, Legal Protection